BAB I
PENDAHULUAN

Seperti yang kita tahu bahwa lingkungan merupakan sesuatu hal yang sangat akrab dengan kita, bahkan salah satu faktor pembentuk kepribadian yang kita miliki berasal dari lingkungan. Lingkungan telah membentuk pribadi kita, dari lingkungan keluarga kita belajar mengenai proses sosialisasi yang paling mendasar, dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat, hingga lingkungan antar negara. Tak lupa pula lingkungan alam yang senantiasa menyediakan berbagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup di sekitarnya. Dan bahkan dengan lingkungan alam yang bersih juga membentuk pribadi kita agar lebih disiplin dan lebih menjaga kebersihan. Keakraban lingkungan dengan diri kita seharusnya dapat menyadarkan kita betapa pentingnya lingkungan ini bagi kita. Maka dari itu, diharapkan dengan terciptanya makalah mata pelajaran akhlak ini, selain untuk memenuhi tugas namun juga sebagai bahan pembelajaran dan salah satu sumber nasihat bagi kita semua.

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup, yang mana merupakan salah satu elemen kehidupan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat mewarnai segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, cara berprilaku, pola pikir, bahkan kepribadian. Di dalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen, yang merupakan faktor pembentuk lingkungan, diantaranya yaitu, masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebutmengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasidalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan. Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Oleh karena itu sudah sepatutnya jika menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi senyaman mungkin, sehingga dapat menimbulkan suatu

keselarasan bagi individu yang mendiaminya. Salah satu cara untuk menjagakenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencanangkan dan memprioritaskan kebersihan, baik itu kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Lingkungan merupakan tempat dimana manusia hidup, yang mana merupakan salah satu elemen kehidupan. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia. Lingkungan dapat mewarnai segala aktifitas kehidupan manusia, mulai dari gaya hidup, cara berprilaku, pola pikir, bahkan kepribadian. Di dalam lingkungan dimana manusia hidup terdiri dari berbagai elemen, yang merupakan faktor pembentuk lingkungan, diantaranya yaitu, masyarakat. Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu manusia yang saling berinteraksi dan mempunyai suatu tujuan tertentu. Interaksi antar individu tersebut mengakibatkan suatu hubungan kekerabatan yang dapat dijadikan suatu sarana komunikasi dalam rangka membentuk suatu himpunan kemasyarakatan.

Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Oleh karena itu sudah sepatutnya jika menjadikan lingkungan tempat tinggal menjadi senyaman mungkin, sehingga dapat menimbulkan suatu keselarasan bagi individu yang mendiaminya. Salah satu cara untuk menjaga kenyamanan lingkungan yaitu dengan cara mencanangkan dan memprioritaskan kebersihan, baik itu kebersihan individu maupun kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam kesejahteraan penduduk. Di mana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Pada masa yang datang pemerintah lebih fokus pada pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan pengembangan

wilayah yang berkesadaran lingkungan, sementara pihak pengguna infrastruktur dalam hal ini masyarakat secara keseluruhan harus disiapkan dengan kesadaran lingkungan yang lebih baik (tahu sesuatu atau tahu bersikap yang semestinya) Masa datang kita dihadapkan dengan penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang lebih maju dan lebih kompleks yang memerlukan profesionalisme yang lebih baik dengan jenjang pendidikan yang memadai. Di samping itu dalam proses pembangunan masa datang, diperlukan adanya teknologi kesehatan lingkungan yang menitik beratkan upayanya pada metodologi mengukur dampak kesehatan dari pencemaran yang ditimbulkan oleh adanya pembangunan, Indikator ini harus mudah, murah untuk diukur juga sensitif menunjukkan adanya perubahan kualitas lingkungan.

Melalui kegiatan Jumat bersih merupakan salah satu prioritas karena melalui kegiatan itu diharapkan dapat merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong di masyarakat yang saat ini telah mulai sirna seiring perkembangan zaman dan pergeseran kebudayaan serta tradisi masyarakat Indonesia. Kegiatan itu hanya sebagai upaya memotivasi masyarakat untuk memprogramkannya, Pergeseran kebudayaan dan tradisi masyarakat Indonesia yang dikenal dengan semangat ringan sama dijinjing dan berat sama dipikul tersebut dikarenakan masuknya budaya dan pola kehidupan ala bangsa barat yang menjunjung tinggi semangat individualisme.

Kegiatan Jumat bersih merupakan bagian yang mutlak dari kehidupan manusia. Dengan kata lain, jumat bersih tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya ketersediaan atau sumber-sumber yang dierikan oleh lingkungan dan kekayaan alam sebagai sumber pertama dan terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya. Manusia adalah salah satu komponen lingkungan hidup, yang memiliki cirri yang sangat berbeda dengan komponen-komponen lingkungan lainnya. Dengan berbagai tingkah laku,

corak kepentingan, keinginan, ideology, pandangan nilai dan seterusnya maka manusia dibawah panji-panji ekosistem tersebut telah banyak mempengaruhi dan mengubah wajah bumi ini dan cenderung tidak lagi mencerminkan ketidakseimbangan.

Dalam jumat bersih yang baik, interaksi antara berbagai komponen akan selalu terdapat keseimbangan. Keseimbangan demikian boleh disebut tergantung pada kepentingan manusia, karena pada hakekatnya jumat bersih adalah bersifat antrophocentris. Artinya jumat bersih dipelihara, dibangun atau dikelola dengan sebaik-baiknya tidak lain demi kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup mempunyai jangkauan luas. Peran serta tersebut tidak hanya meliputi peran serta kelompok dan organisai masyarakat, akan tetapi meliputi pula peran serta para individu yang terkena berbagai peraturan dan keputusan administrative.

Peran serta setiap orang sebagai anggota masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup sangatlah mutlak diperlukan, apabila diinginkan program-program di bidang pelestarian kemampuan lingkungan yang serasi dan seimbang itu berhasil dengan baik. Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan disekitarnya rata rata sudah ada, tetapi untuk mensosialisasikan tentu tidak mudah. Hal ini dapat diatasi dengan menggalakan kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan disekitar rumah masing masing warga, sehingga kebersihan rumah dan kesehatan lingkungan dapat terjaga.

Hal ini dilakukan karena sebenarnya kegiatan Jumat Bersih ini merupakan acara rutinan masyarakat namun telah lama ditinggalkan karena kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sudah menurun. Kami berpendapat bahwa ajakan dengan cara lisan tidak akan banyak membuat hasil sehingga kami berpendapat bahwa tindakan lebih penting karena dapat langsung menyadarkan masyarakat akan kebersihan lingkungan

mereka sendiri. Tindakan nyata di lapangan dinilai lebih efektif sehingga banyak masyarakat yang langsung ikut membantu. Kegiatan ini cukup mendapat respon positif dari masyarakat karena saat dilakukannya kegiatan ini masyarakat yang tadinya diam langsung ikut membantu dan mendukung kegiatan Jum'at Bersih ini. Karena inilah kegiatan Jum'at Bersih ini menjadi lancar. Peralatan yang digunakan adalah kantong sampah plastik besar, korek api, dan bensin. Sampah dibedakan menjadi dua, yaitu sampah kering yang kemudian akan dibakar dan sampah basah yang kemudian akan dikubur oleh warga sekitar.

Sehingga ada hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitar tempat tinggal. Baik buruknya lingkungan akan mempengaruhi kehidupan manusia. Dalam faktanya saat ini pemukiman yang berada di Pemukiman warga desa Cibeusi Kecamatan Ciater dimana kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan didaerah khususnya tempat tinggal mereka. Didalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2009 tentang menyatakan peran serta masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat memiliki hak dan kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan aktif dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
3. Dan menumbuhkembangkan kemampuan dan kepelaporan masyarakat.

Peran serta warga masyarakat yang bermukim disepanjang aliran sungai warga desa Cibeusi dalam hal memperhatikan kondisi kebersihan lingkungan sangat kurang yang dikarenakan sifat individual warga masyarakat yang tidak peduli dengan lingkungan yang sebagian besar warga masyarakat desa Cibeusi yang masih cenderung menggunakan air sungai tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti mencuci

pakaian dan mandi. Sehingga warga masyarakat disekitar sungai tersebut tidak sempat memperhatikan lingkungannya. Dengan keadaan yang saat ini terjadi ada beberapa faktor yang menyebabkan peran serta masyarakat desa Cibeusi ialah faktor ekonomi yang memaksa warga yang sebagian warga tersebut sibuk beraktifitas diluar rumah seperti pedagang, sehingga warga pun tidak peduli dengan lingkungan sekitar pemukiman mereka. Seperti yang terjadi saat ini warga masyarakat yang berada di desa Cibeusi khususnya yang bermukim disepanjang aliran sungai tersebut, sngat tidak layak untuk dijadikan tempat bermukim karena sebagian warga masyarakat menggunakan sungai tersebut dimana air yang sudah terkontaminasi beragam limbah rumah tangga, sampah, tinja dan bahan beracun dan berbahaya lainnya.

Dan lingkungan pemukiman tersebut kurangnya fasilitas tempat pembuangan sampah, sehingga sampah berserakan dimana-mana dan menjadikan tempat tersebut menimbulkan bau yang tidak sedap bahkan terkadang air dapat berwarna menjadi kehitaman serta menimbulkan ancaman yang lain yang dialami oleh warga seperti alergi pada kulit.

Seringkali kita mendengar slogan-slogan di berbagai tempat terutama yang isinya mengajak kita untuk menjaga kebersihan lingkungan. Akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan, slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka tanpa ada isinya, padahal isi dari sebuah slogan sangat penting bagi kita. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan, tapi apa kenyataannya? Masyarakat masih membuang sampah sembarangan.Tentu kita tidak mau lingkungan kita menjadi kotor, kumuh dan penuh dengan sampah. Disamping itu sampah yang kita buang sembarangan tadi juga dapat mencemari lingkungan, dan membuat lingkungan kita tidak nyaman.